

ABSTRAK

Memilih alat kontrasepsi bukan hal yang mudah, harus mempertimbangkan secara rasional, efisien dan efektif. Masih banyak akseptor memilih alat kontrasepsi yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan terhadap pemilihan alat kontrasepsi ditinjau dari paritas di BKIA RS Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif dengan Populasi seluruh akseptor BKIA RS Islam A. Yani Surabaya sebesar 38 orang. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Variabelnya pengambilan keputusan terhadap pemilihan alat kontrasepsi ditinjau dari paritas. Instrumen yang digunakan kusioner dengan pengumpulan data secara langsung, pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar (58,3%) memiliki pengambilan keputusan kurang tepat, hampir setengahnya (41,7%) memiliki pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengambilan keputusan kurang tepat. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih meningkatkan konseling serta penyuluhan tentang pengambilan keputusan yang tepat terhadap pemilihan alat kontrasepsi. Serta lebih melengkapi fasilitas dengan adanya poster, leaflet, dan lembar balik.

Kata kunci : pengambilan keputusan, pemilihan alat kontrasepsi, paritas.